

Efektivitas Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Muhammad Zaky Sya'bani
STIT Darul Fattah Bandar Lampung
mzaky@darulfattah.ac.id

ABSTRACT

Arabic language which is a foreign language in Indonesia has now been studied in schools specifically based on Islamic religion. As an Arabic language subject certainly has indicators in a learning, one of them is SMP IT Al Farabi which wants to improve the ability to speak students by applying Direct Methods to learning in the classroom. Researchers collect data through observations, interviews, and documentation. The results of the data are then analyzed qualitatively. From the results of the research that has been carried out it was found that learning Arabic by applying Direct Methods can improve students' language skills especially on students' speaking skills, in addition students' interest and motivation increases. This is evidenced by the increasing value and activity of students during the Learning Process of Arabic using Direct Method.

Keywords: Effectiveness, Direct Method, Speaking Skills

ABSTRAK

Bahasa Arab yang merupakan bahasa asing di Indonesia kini telah dipelajari di sekolah-sekolah terkhusus sekolah yang berbasis agama keislamaan. Sebagai mata pelajaran bahasa Arab tentunya memiliki indikator dalam suatu pembelajaran, salah satunya SMP IT Al Farabi yang ingin meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menerapkan Metode Langsung pada pembelajaran di kelas. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapati bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan Metode Langsung dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa terlebih pada keterampilan berbicara siswa, selain itu minat dan motivasi siswa meningkat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Metode Langsung.

Kata kunci: Efektivitas, Metode Langsung, Keterampilan Berbicara

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia mempunyai peran penting terutama bagi umat Islam Indonesia. Hal demikian disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam peribadatan seperti shalat, dzikir, berdo'a dan sebagainya, bahkan bahasa Arab telah menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa internasional. Sumber-sumber ajaran Islam yang sebagian besar masih ditulis dalam bahasa Arab menyebabkan bahasa ini identik dengan bahasa Islam dan umat Islam itu sendiri. Dengan demikian apabila ingin memahami Islam dari sumbernya yang asli, maka

perlu memahami dan menguasai bahasa Arab sebagai alat untuk memahaminya. Hal yang demikian menjadi salah satu faktor pendorong diajarkannya bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang isinya mencakup empat keterampilan berbahasa seperti; menyimak, berbicara membaca dan menulis. Dalam pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari penggunaan metode yang menjadi sarana oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan metode tersebut disesuaikan dengan pendekatan pendidikan yang dianut dan tujuan pembelajaran bahasa yang ingin dicapai oleh guru dan sekolah. Salah satunya adalah SMP IT Al Farabi, sekolah yang menerapkan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Acep Hermawan (2018: 207) mengungkapkan bahwa metode langsung (*ath-Thoriqoh al-Mubasyaroh*) yaitu penerapan bahasa Arab secara intensif dalam berkomunikasi yang dimaksud dalam metode ini yaitu belajar bahasa asing yang terfokus pada pembelajaran menyimak dan berbicara, sedangkan pada pembelajaran membaca dan menulis dapat dikembangkan pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, pelajar harus dibiasakan untuk secara aktif menggunakan bahasa asing (bahasa yang dipelajari). Dengan demikian untuk mencapai tujuan metode ini pelajar sangat dilarang untuk menggunakan bahasa ibu, bahkan unsur bahasa pada penggunaan metode ini kurang diperhatikan. Hal ini dikarenakan tujuan utama pada metode ini adalah untuk menjadikan pelajar pandai menggunakan bahasa asing dan tidak pada penggunaan tata bahasa asing.

Sejalan dengan pendapat diatas, Ahamd Fuad Effendy (2017: 47) mengemukakan metode langsung (*ath-Thoriqoh al-Mubasyaroh*) adalah metode yang lazim digunakan dalam pengajarannya adalah metode langsung (*ath-Thoriqoh al-Mubasyaroh*). Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa pembelajaran belajar bahasa asing atau bahasa kedua sama dengan belajar bahasa ibu. Selain itu penggunaan metode ini juga didasarkan atas asumsi yang bersumber dari hasil-hasil kajian psikologi asosiatif. Dengan demikian, pembelajaran bahasa khususnya pada pengajaran kata dan kalimat harus dihubungkan langsung dengan benda, gambar, sampel, alat peraga, permainan peran, dan lain sebagainya. Dalam penggunaan metode ini, pelajar harus dibiasakan berpikir dalam bahasa tujuan, oleh karena itu penggunaan bahasa ibu sangat dihindari.

Sejalan dengan itu, Ahmad Izzan (2009: 86) mengungkapkan Metode Langsung (*ath-Thoriqoh al-Mubasyaroh*) adalah metode yang digunakan untuk menyajikan materi pelajaran bahasa Asing yang menuntut guru langsung menggunakan bahasa tujuan (bahasa

Arab) sebagai bahasa pengantar dan tidak menggunakan bahasa pelajar dalam kegiatan pembelajaran. Ketika guru mendapati kata-kata yang sulit dipahami maka guru dapat menjelaskan arti tersebut dengan menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan dan lain-lain.

Menurut Zulhanna (2014: 37) Metode Langsung memiliki beberapa ciri-ciri, diantaranya yaitu:

- a. Memberikan prioritas yang tinggi terhadap keterampilan berbicara sebagai ganti keterampilan membaca, menulis dan terjemah.
- b. Pembelajaran ini terfokus kepada teknik demonstratif, menirukan dan menghafal langsung.
- c. Tidak diperkenankan menggunakan bahasa ibu.
- d. Kemampuan komunikasi lisan dilatih secara cepat melalui tanya-jawab yang terencana.
- e. Interaksi antar pendidik dan peserta didik terjalin secara komunikatif, yaitu pendidik berperan sebagai stimulator memberikan contoh-contoh, sedangkan peserta didik hanya merespon dalam bentuk menirukan, menjawab pertanyaan dan mendemonstrasikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu peneliti mendeskripsikan setiap kejadian yang terjadi dengan kata lain teori pendekatanyang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus yang dimaksud yaitu jenis penelitian kualitatif yang menjelaskan secara terperinci terhadap satu latar, orang, dokumen atau sebuah peristiwa. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengacu pada teori *grounded theory research* yang dikutip dari Sugiyono 2015

Pada tahap observasi peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan metode langsung serta melihat efektivitas penggunaan metode tersebut. Sedangkan pada tahap wawancara peneliti mewawancarai guru bahasa Arab guna menggali informasi terkait dengan proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode tersebut dan indikator pembelajaran dengan menggunakan metode

langsung pada SMP IT Al Farabi. Adapun dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kurikulum dan proses pembelajaran yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Metode Langsung sebagaimana yang sudah dikemukakan di atas adalah metode yang digunakan oleh guru kelas VII A SMP IT Al Farabi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab terkhusus dalam meningkatkan *maharah istima* dan *kalam* sehingga, guru lebih terfokus pada latihan secara langsung dalam meningkatkan dua keterampilan tersebut dan sedikit mengesampingkan *maharah qiroah* dan *kitabah* serta kaidah bahasa.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan di atas guru SMP IT Al Farabi setidaknya telah melakukan langkah-langkah dalam mempraktikkan metode langsung yaitu dengan;

1. Lebih menitikberatkan keterampilan menyimak dan berbicara pada siswa
2. Praktik pembelajaran dengan menggunakan metode ini lebih terfokus pada demonstrasi pada dan menirukan yang diucapkan oleh guru
3. Guru lebih banyak melakukan tanya jawab secara lisan untuk melatih bahasa siswa

Praktik pembelajaran dengan menggunakan Metode Langsung di SMP IT Al Farabi memiliki beberapa kelebihan diantaranya: perhatian dan partisipasi siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, hal ini disebabkan guru selalu mengajak siswa untuk terus aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab semakin bertambah terlebih dalam mempraktikkan percakapan berbahasa Arab. Siswa tidak lagi merasa malu atau takut dalam mengucapkan sesuai dengan menggunakan bahasa Arab.

Dalam pengamatan penelitian selama di sekolah terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh guru dengan menggunakan Metode Langsung diantaranya;

1. Pelafaalan Dialog
Pada kegiatan ini siswa diberikan dialog singkat untuk dihafal. Pada tahap selanjutnya siswa mendemonstrasikan dengan menggunakan permainan mimik atau peran. Indikator strategi pembelajaran ini adalah untuk mengujicobakan unsur-unsur bahasa, baik secara verbal maupun non verbal.
2. Latihan Merubah Kalimat

Pada kegiatan ini guru memberikan kalimat untuk diubah menjadi sebuah pernyataan. Dengan demikian siswa dapat memilih urutan kata dengan baik dan dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan melalui pola kalimat sederhana

3. Latihan Berantai

Kegiatan ini yaitu percakapan berantai di dalam kelas. Guru memulai dengan memberi sapaan atau pertanyaan kepada siswa kemudian siswa tersebut memberikan respon dan mengulangi sapaan atau pertanyaan yang sama kepada siswa berikutnya dan begitu seterusnya hingga semua siswa telah menyelesaikan gilirannya

Berdasarkan data dokumentasi mata pelajaran bahasa Arab siswa setelah menggunakan Metode Langsung maka terlihat efektifitas penggunaan metode tersebut sebagaimana berikut;

Tabel 1
Dokumentasi Nilai Bahasa Arab Setelah Menggunakan Metode Langsung

No	Inisial Siswa	Tes ke-1	Tes ke-2	Tes ke-3
1	ACD	66	72	80
2	AF	65	70	82
3	ARF	68	65	71
4	AA	68	70	75
5	AIH	70	60	70
6	AK	60	68	75
7	BA	68	72	80
8	DDA	68	73	75
9	FAA	63	73	75
10	FI	63	72	80
11	FRS	68	72	80
12	HA	68	68	70
13	JS	63	63	75
14	LHB	75	77	85
15	MAH	73	75	82

16	MAN	76	78	85
17	MAS	71	75	85
18	MDSW	76	78	85
19	MFAA	66	72	80
20	RSG	65	60	75

PEMBAHASAN

Proses KBM di kelas pada umumnya perlu mengembangkan pembelajaran yang bersifat interaktif dan memperhatikan keterlibatan siswa. Bentuk-bentuk kegiatan belajar di kelas, mencakup kegiatan yang menggunakan pancaindera yaitu mendengar, melihat, meraba dan mencium (bau), yang perlu dikembangkan adalah suasana kelas yang lebih mengarah pada bentuk suara integratif yang ditandai oleh tingginya intensitas dan luasnya keterlibatan siswa.

Penggunaan Metode Langsung di SMP IT Al Farabi terfokus pada kegiatan latihan, menghafal kosakata dan dialog. Adapun dalam praktiknya, siswa diajak belajar tanpa harus mendatangkan penutur asli (*native speaker*). Hal itu dikarenakan tujuan dari penggunaan metode ini untuk menciptakan kompetensi komunikatif dalam diri siswa. Sebagaimana diketahui, pengucapan, susunan, serta aspek-aspek lain antara bahasa asing dan bahasa ibu sangat berbeda. Oleh karenanya, dalam pembelajaran bahasa Arab siswa diharuskan mengucapkan dan atau membaca berulang-ulang kata demi kata yang diberikan oleh guru agar sebisa mungkin tidak terpengaruh dengan bahasa ibu.

Keefektifan penggunaan Metode Langsung tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja namun perlu ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang yang ada. Seperti aspek hasil yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu terdapat aspek proses yang meliputi motivasi, partisipasi, respon dan kerjasama. Adapun aspek penunjang yaitu meliputi ruang kelas, modul dan media pembelajaran.

Efektifitas metode pembelajaran merupakan sebuah ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengacu pada ketuntasan belajar dan model pembelajaran.

Ketuntasan belajar yang dimaksud adalah apabila siswa mendapatkan nilai diatas KKM pada uji tes yang telah dilaksanakan. Adapun model pembelajaran yaitu pada tingkat

perbedaan signifikansi antara tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Selain itu dapat dilihat pada perbedaan motivasi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode ini.

Apabila melihat kriteria di atas maka dapat dikatakan bahwa penerapan Metode Langsung yang dilakukan oleh guru di SMP IT Al Farabi dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai siswa yang semakin meningkat ketika guru menerapkan metode tersebut pada proses pembelajarannya. Selain itu, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas semakin meningkat. Siswa lebih berperan aktif tidak hanya dari aspek kognitif akan tetapi melatih aspek afektif dan psikomotorik siswa juga.

Penerapan Metode Langsung ini juga minat dan motivasi siswa menjadi lebih baik ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab, hal ini diketahui ketika peneliti mewawancarai guru dan siswa kelas VII A SMP IT Al Farabi. Sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dan semangat ketika mengikuti pembelajaran dan tidak merasa ngantuk selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, maka penerapan metode langsung pada kelas VII A SMP IT Al Farabi dapat dikatakan efektif dengan melihat hasil tes dan wawancara pada siswa dan guru.

KESIMPULAN

Penggunaan metode dalam suatu pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh guru, hal ini sebagaimana yang dilakukan oleh guru pada SMP IT Al Farabi. Penggunaan Metode Langsung dalam praktik pembelajaran Bahasa Arab terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai siswa yang semakin meningkatkan setiap kali guru melakukan tes pada setiap bab materi. Selain itu minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arabpun menjadi lebih baik ketika guru menerapkan metode tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode langsung dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa SMP IT Al Farabi

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Ahmad Fuad, 2017, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Malang: Misykat.
- Hamid, Abdul, dkk, 2008, Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN Malang Press.

- Hanani, Nurul, 2016, Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, Volume 14 Nomor 2
- Has, Qois Azizah Bin dan Muhammad Zaky Sya'bani, 2021, Integrasi Sastra Arab dan Islam serta Pengaruhnya Terhadap Sastrawan Muslim Modern, *Al-Fathin Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*; Volume 3 Nomor 2
- Hermawan, Acep, 2018, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad, 2013, *Metodologi Pembelajaran*, Bandung; Humaniora.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta.
- Sya'bani, Muhammad Zaky, 2019, Analisis Kemampuan Mengubah Pronomina (Isim Dhomir) Mahasiswa Semester IB Akhwat STIT Darul Fattah Bandar Lampung, *An Naba Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam*; Volume 2 Nomor 2
- Trianto, 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta; Prenada Media Group
- Zulhannan, 2014, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta; Rajawali. Pers.